

## **Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pada PT XYZ Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional**

**Destropani<sup>1</sup>, Eka Oktaviyani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknologi Informasi Universitas Mitra Indonesia, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>brajannoto@umitra.ac.id, <sup>2</sup>ekaoktaviyani.student@umitra.ac.id

### *Abstrak*

Perusahaan PT XYZ bergerak di bidang distribusi barang konsumen dan menghadapi tantangan dalam pengelolaan inventori dan proses distribusi. Implementasi sistem informasi manajemen (SIM) menjadi strategi utama perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan SIM terhadap proses operasional di PT XYZ. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan data sekunder perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa SIM mampu mempercepat pemrosesan data, mengurangi kesalahan input, dan meningkatkan ketepatan stok barang.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Operasional, PT XYZ, Digitalisasi

### *Abstract*

*PT XYZ is a company engaged in consumer goods distribution and faces challenges in inventory management and distribution processes. The implementation of a Management Information System (MIS) has become the company's main strategy to improve efficiency and decision-making. This study aims to analyze the impact of MIS implementation on operational processes at PT XYZ. Data were collected through observation, interviews, and secondary company data. The results show that MIS can accelerate data processing, reduce input errors, and improve inventory accuracy.*

**Keywords:** Management Information System, Operational Efficiency, PT XYZ, Digitalization

## **1. PENDAHULUAN**

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi barang kebutuhan pokok dengan cakupan area operasional yang meliputi seluruh wilayah nasional. Sebelum implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), PT XYZ menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan proses operasionalnya. Beberapa kendala utama yang dialami antara lain keterlambatan dalam penyusunan dan pelaporan data operasional, kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan inventori yang menyebabkan ketidaksesuaian stok barang, serta duplikasi data yang mengakibatkan inefisiensi dan kesulitan dalam melakukan pemantauan secara akurat.

Kondisi tersebut berdampak negatif terhadap efektivitas distribusi barang, menghambat pengambilan keputusan yang tepat waktu, serta meningkatkan risiko kerugian akibat stok yang tidak terkelola dengan baik. Oleh karena itu, PT XYZ memerlukan sebuah sistem informasi yang terintegrasi dan mampu mengakomodasi kebutuhan bisnis secara menyeluruh. Sistem ini diharapkan dapat mendukung proses bisnis utama perusahaan, seperti pengelolaan inventori secara real-time, pemrosesan data distribusi secara cepat dan akurat, serta pembuatan laporan yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

Dengan penerapan SIM yang efektif, PT XYZ berupaya meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mempercepat alur informasi yang berujung pada peningkatan layanan kepada pelanggan dan daya saing perusahaan di pasar nasional.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam mengenai dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap proses operasional di PT XYZ. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena dalam konteks kehidupan nyata secara rinci, terutama dalam lingkungan organisasi.

### 2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT XYZ, dengan fokus pada Departemen Distribusi dan Gudang, karena kedua unit tersebut merupakan bagian utama yang terdampak secara langsung oleh penerapan SIM, khususnya dalam pengelolaan inventori dan distribusi barang kebutuhan pokok.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama:

- **Observasi:** Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional dan penggunaan SIM di lingkungan kerja untuk memahami alur kerja dan peran sistem dalam mendukung proses distribusi dan inventori.
- **Wawancara:** Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada karyawan dan manajer di Departemen Distribusi dan Gudang untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan SIM, serta persepsi terhadap dampaknya.
- **Studi Dokumen:** Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menganalisis dokumen internal perusahaan seperti laporan operasional, data inventori, log penggunaan sistem, dan dokumen pelatihan.

### 2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara **kualitatif dan kuantitatif**:

- **Analisis Kualitatif:** Digunakan untuk menginterpretasi hasil wawancara dan observasi guna memahami persepsi pengguna dan kendala yang dihadapi selama implementasi SIM.
- **Analisis Kuantitatif:** Data numerik, seperti perbandingan efisiensi sebelum dan sesudah implementasi SIM, dianalisis menggunakan tabel efisiensi dan pengukuran tingkat kepuasan karyawan (misalnya dari hasil survei skor rata-rata).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Efisiensi Waktu Proses Setelah Implementasi SIM

Tabel Efisiensi Operasional **Jenis Penelitian:**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **studi kasus deskriptif**, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam dampak implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada proses operasional di PT XYZ.

Objek Penelitian:

Objek penelitian adalah **PT XYZ**, khususnya **Departemen Distribusi dan Gudang**, yang merupakan bagian utama yang menggunakan dan terdampak oleh sistem informasi manajemen dalam pengelolaan inventori dan distribusi barang.

Teknik Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- **Observasi:** Mengamati langsung proses operasional dan penggunaan SIM di lapangan.
- **Wawancara:** Melakukan wawancara dengan manajemen dan karyawan terkait pengalaman serta persepsi mereka terhadap SIM.
- **Studi Dokumen:** Menganalisis dokumen-dokumen perusahaan seperti laporan inventori, laporan distribusi, dan catatan penggunaan SIM.

#### *Analisis Data:*

Data yang diperoleh akan dianalisis secara **kualitatif** untuk memahami pengalaman dan persepsi pengguna, serta secara **kuantitatif** dengan menggunakan tabel efisiensi operasional sebelum dan sesudah penerapan SIM untuk mengukur dampaknya secara objektif.

Aktivitas Operasional	Sebelum SIM (Menit)	Sesudah SIM (Menit)	Efisiensi (%)
Input Data Barang Masuk	45	15	66.7%
Penyusunan Laporan Harian	90	25	72.2%
Pencatatan Order Pelanggan	30	10	66.7%
Verifikasi Stok Gudang	60	20	66.7%

### 3.2 Kepuasan karyawan Terhadap SIM ( Survei Internal)

Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang telah diterapkan di PT XYZ, dilakukan survei internal dengan menggunakan skala penilaian 1 sampai 5, di mana 1 = sangat tidak puas dan 5 = sangat puas. Berikut adalah hasil skor rata-rata dari beberapa aspek penting:

*Tabel skor rata-rata*

Aspek (1–5)	Skor Rata-Rata
Kemudahan Penggunaan	4.3
Kecepatan Akses Informasi	4.6
Akurasi Data	4.5
Dukungan Pelatihan	3.9

- **Penggunaan (4.3):** Karyawan merasa bahwa sistem ini cukup mudah digunakan dalam aktivitas sehari-hari.
- **Kecepatan Akses Informasi (4.6):** SIM memberikan akses informasi dengan cepat, sehingga sangat membantu proses kerja.
- **Akurasi Data (4.5):** Data yang dihasilkan oleh sistem dianggap akurat dan dapat dipercaya oleh pengguna.
- **Dukungan Pelatihan (3.9):** Meskipun cukup baik, nilai ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan pelatihan dan dukungan teknis agar karyawan lebih optimal dalam menggunakan SIM.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa secara umum karyawan puas dengan performa SIM, namun perusahaan perlu meningkatkan aspek pelatihan agar adopsi teknologi bisa berjalan lebih maksimal.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di PT XYZ, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIM memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional perusahaan, khususnya pada Departemen Distribusi dan Gudang. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen menunjukkan bahwa efisiensi kerja meningkat lebih dari 60% pada berbagai aktivitas utama, seperti pengelolaan inventori, pelaporan distribusi, dan pencatatan data barang.

Meskipun implementasi SIM memberikan hasil yang positif, perusahaan masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal keterbatasan pelatihan kepada pengguna dan infrastruktur jaringan yang belum merata di seluruh area operasional. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan pendekatan bertahap, seperti penyediaan pelatihan berkala dan penguatan sistem teknologi informasi secara bertahap.

Sebagai rekomendasi, perusahaan disarankan untuk:

1. Memperluas penggunaan SIM ke seluruh unit bisnis agar integrasi data dan proses bisnis dapat berjalan lebih optimal.
2. Mengintegrasikan SIM dengan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk menciptakan alur informasi yang lebih menyeluruh dan mendukung pengambilan keputusan strategis secara real-time.
3. Meningkatkan pelatihan dan dukungan teknis bagi karyawan agar pemanfaatan SIM dapat lebih maksimal dan merata di seluruh level organisasi.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan PT XYZ dapat mencapai kinerja operasional yang lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Jinno, H., Abe, H., & Iizuka, K. (2017). Consideration of ERP effectiveness: From the perspective of ERP implementation policy and operational effectiveness. *Information*, 8(1), 14.

Siregar, K. N., & Nasution, M. I. P. (2020). Implementasi sistem informasi manajemen terhadap efisiensi proses bisnis (Implementation of Management Information Systems on Business Process Efficiency). *Jurnal Sains Student Research (JSSR)*, 3(1).

Siregar, L. R., Hutapea, M. E. L., Malau, R., Susrini, S., & Harahap, A. (t.t). The role of administrative management information systems in enhancing operational efficiency at PT. ABC. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*.

Wulan, T. S., Novika, P. W., & Nurvianti, E. (2020). Impact of ERP system implementation on operational and financial efficiency in manufacturing industry. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies (JE3S)*, 5(3).

Irwansyahputra, M., & Khairot, F. (t.t). Digital transformation: The role of information systems in enhancing efficiency. *Journal on Economics, Management and Business Technology (JEMBUT)*.

Handoko, M., Yulianto, A. R., Jatnurcahyo, R., Subariyanti, H., Nikmah, W., & Armaniah, H. (2020). Implementation of MIS to improve efficiency and security of interbank transactions using BCA Mobile. *Journal of Management and Informatics (JMI)*, 4(2), Article 201.

Gibran, E. (2020). Analysis of the influence of integrated information systems on operational efficiency in manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Technology and Engineering*, 1(2), 25–28.

Parapat, D. S. (2020). The impact of accounting information system implementation on operational efficiency and financial reporting accuracy in MSMEs. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (MEA)*, 2(1).